

POSISI PEREMPUAN DALAM RUANG PUBLIK DI INDONESIA TAHUN 1950 – 1966



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
THRESSIA IKA WIJAYANTI
C. 0512046

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**POSISI PEREMPUAN DALAM RUANG PUBLIK DI INDONESIA
TAHUN 1950 – 1966**

Disusun Oleh :

THRESSIA IKA WIJAYANTI

C. 0512046

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pembimbing



Dr. Susanto, M.Hum

NIP. 195911291988031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, SS, M.Hum

NIP. 197306132000032002

PENGESAHAN

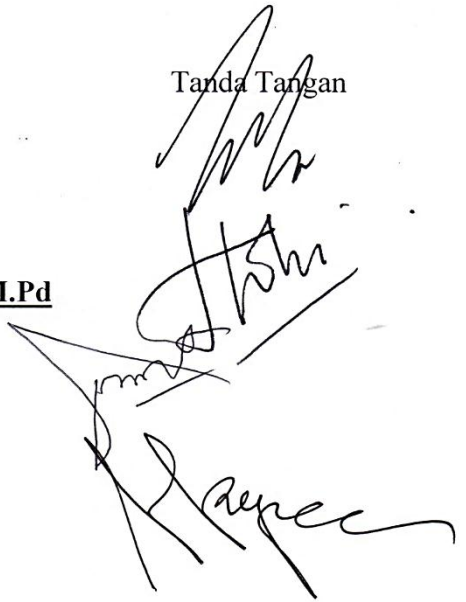
POSISI PEREMPUAN DALAM RUANG PUBLIK DI INDONESIA TAHUN 1950 – 1966

Disusun Oleh

THRESSIA IKA WIJAYANTI
C. 0512046

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Prof.Dr. Warto, M.Hum</u> NIP. 196109251986031001	
Sekretaris	<u>Dra Sawitri Pri Prabawati, M.Pd</u> NIP. 195806011986012001	
Penguji I	<u>Dr. Susanto, M.Hum</u> NIP. 195911291988031001	
Penguji II	<u>Drs. Suharyana, M.Pd</u> NIP. 195801131986031002	



Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Drs. Riyadi Santosa, M.Ed , PhD.
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Thressia Ika Wijayanti

NIM : C. 0512046

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Posisi Perempuan dalam Ruang Publik di Indonesia tahun 1950 – 1966* adalah betul-betul karya saya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 9 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the left. A small cross-like mark is visible at the top right of the signature.

Thressia Ika Wijayanti

MOTTO

*Serahkan segalanya kepada Tuhan, dan Dia akan memberikan petunjuk
selangkah demi selangkah.*

(Merry Riana)

*Kau akan bersinar dengan caramu, dengan segala istimewamu. Jangan berkecil
hati karena satu sisimu gelap, sebab sisi lainmu akan berpijar.*

(Thressia Ika Wijayanti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibunda terkasih dan Ayahku,
2. Keluarga Besarku,

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang sudah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Posisi Perempuan dalam Ruang Publik di Indonesia tahun 1950 – 1966” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah banyak membantu penulis baik melalui dukungan secara moril, materiil maupun secara spiritual. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Budaya ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum, selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam perizinan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Waskito Widi Wardoyo, S.S, M.Hum, selaku dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas bimbingan selama ini kepada penulis.
4. Drs. Susanto, M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak dorongan, masukan, serta kritik dalam proses penulisan serta penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis.
6. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Perpustakaan Grhatama Yogyakarta yang sudah memberikan referensi berupa buku- buku dan sumber – sumber lain kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Segenap staf Jogja Library Center Malioboro dan Monumen Pers Surakarta yang telah memberikan waktunya kepada penulis untuk mencari arsip – arsip yang diperlukan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku dan keluarga besarku yang sudah memberikan dukungan dan semangatnya baik secara moril maupun materiil.
9. Teman–teman Historia 2012 khususnya Ega, Ayuk, Tiwi, Yuni, Sarah, Yeni, Dewi terima kasih atas pengalaman dan kerja samanya selama ini.
10. Pihak–pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis meminta maaf yang sebesar–besarnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Surakarta, 9 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II. KONDISI PEREMPUAN DI INDONESIA PASCA KEMERDEKAAN	
A. Kiprah Perempuan dalam Perjuangan Revolusi Fisik di Indonesia.....	21
B. Pergerakan Perempuan	26
C. Kongres Wanita Indonesia	35
1. Kongres Wanita di Klaten	35
2. Konferensi Organisasi-organisasi Wanita Indonesia.....	37
3. Kongres Wanita Indonesia V.....	38
4. Kongres Wanita Indonesia VI.....	39
5. Kongres Wanita Indonesia VII.....	39
6. Permusyawaratan Wanita Seluruh Indonesia.....	41
BAB III. AKTUALISASI PEREMPUAN DALAM POLITIK MENYONGSONG PEMILIHAN UMUM TAHUN 1955	
A. Perempuan dalam Pemilihan Umum	45
B. Perempuan Indonesia dalam Undang-Undang Perkawinan	55

BAB IV. EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM RUANG PUBLIK TAHUN 1956 – 1966

A. Perempuan dalam Organisasi: Organisasi – Organisasi Perempuan di Indonesia	64
1. Organisasi Agama	65
a. Muslimat Nahdlatul Ulama	65
b. WKRI (Wanita Katolik Republik Indonesia)	66
c. PWKI (Persatuan Wanita Kristen Indonesia)	67
d. Aisyiyah	67
2. Organisasi Sosial	68
a. Budi Istri	68
b. PIKAT (Percintaan Ibu Kepada Anak Temurunnya)	69
3. Organisasi Politik: Gerwani sebagai Organisasi Sosial Politik Perempuan Terbesar tahun 1950 – 1966	70
a. Asal Usul Organisasi Gerwani	70
b. Metamorfosa Gerwis menjadi Gerwani: Kongres-Kongres Gerwani.....	72
c. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan Gerwani	77
B. Perempuan dalam Perfilman: Tiga Dara, Film Musikal Pertama dalam Perfilman di Indonesia	84
C. Perempuan dalam Musik: Bintang Radio Ajang Pencarian Bakat Penyanyi Tempo Dulu	92
D. Perempuan dalam Pers: Sosok Jurnalis Perempuan pada Catatan Sejarah	94
E. Perempuan dalam Ekonomi: Koperasi Wanita sebagai Wadah Pembelajaran bagi Ibu Rumah Tangga	99
F. Perempuan dalam Perguruan Tinggi: Cermin Kemajuan Perempuan pada Bidang Pendidikan	103

BAB V. KESIMPULAN	107
-------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	111
----------------------	-----

LAMPIRAN	115
----------------	-----

DAFTAR ISTILAH

<i>Corps</i>	: Himpunan orang dalam organisasi yang merupakan satu kesatuan
<i>Deklarasi</i>	: Pernyataan dalam konferensi
<i>Federasi</i>	: Gabungan beberapa perhimpunan yang bekerja sama dalam satu badan
<i>Feminisme</i>	: Gerakan wanita yang menuntut kesamaan hak antara pria dan wanita
<i>Feodal</i>	: Berhubungan dengan susunan masyarakat yang dikuasai oleh kaum bangsawan
<i>Gender</i>	: Suatu konsep cultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara pria dan wanita
<i>Intel</i>	: Mata-mata dalam perang
<i>Kompetitor</i>	: Orang yang bersaing
<i>Poligami</i>	: Sistem perkawinan yang pihak suami memiliki istri lebih dari satu
<i>Studie Fonds</i>	: Beasiswa
<i>Ordonansi</i>	: Peraturan Pemerintah

DAFTAR SINGKATAN

AMPAI	: American Motion Pictures Association Indonesia
FFI	: Festival Film Indonesia
GERWANI	: Gerakan Wanita Indonesia
GERWIS	: Gerakan Wanita Indonesia Sedar
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KOWANI	: Kongres Wanita Indonesia
LPI	: Laskar Puteri Indonesia
Panitia NTR	: Panitia Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERWANI	: Persatuan Wanita Indonesia
PKI	: Persatuan Pergerakan Kaum Buruh
PPFI	: Persatuan Perusahaan Film Indonesia
PPPS	: Perkumpulan Pekerja Putri Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
WIDF	: Women International Democratie Federation

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Majalah <i>Keluarga</i> , No. 2 Tahun VII Februari 1959	99
2. Majalah <i>Keluarga</i> , No. 3 Tahun VII Maret 1959	100
3. Majalah <i>Keluarga</i> , No. 4 Tahun VIII April 1960	101
4. Majalah <i>Keluarga</i> , No. 9 Tahun VIII September 1960	102
5. Majalah <i>Keluarga</i> , No. 1 Tahun V Januari 1957	103
6. Majalah <i>Keluarga</i> , No. 2 Tahun VII Februari 1959	105
7. Majalah <i>Api Kartini</i> , No. 4 Tahun II April 1960	107
8. Surat Kabar <i>Harian Rakjat</i> , 23 Maret 1955	110
9. Surat Kabar <i>Bintang Timur</i> , 4 Agustus 1957	111

ABSTRAK

THRESSIA IKA WIJAYANTI. C0512046. 2017. Posisi Perempuan Dalam Ruang Publik di Indonesia Tahun 1950 – 1966. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang kiprah perempuan dalam ruang publik di Indonesia tahun 1950 – 1966. Sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia telah mencatat peran serta kaum perempuan dalam kancah perjuangan bangsa. Posisi kaum perempuan menjadi bahan kajian yang dapat ditilik dari ide, gagasan dan aksi nyata mereka dalam upaya meraih kemerdekaan bangsanya dan kesetaraan bagi kaumnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (kritik intern dan ekstern), interpretasi penulis dan yang terakhir adalah historiografi.

Berdasarkan analisis terhadap data, dapat disimpulkan bahwa latar belakang aktivitas kaum perempuan dalam ruang publik pasca kemerdekaan yaitu kesadaran kaum perempuan bahwa mereka harus berkontribusi untuk mengisi kemerdekaan dan memperjuangkan apa yang menjadi hak kaumnya. Perjalanan kaum perempuan untuk turut berperan dimulai pada revolusi fisik dengan bergabung pada laskar dan kelompok pejuang. Selain itu melalui Kongres Wanita Indonesia kaum perempuan belajar bahwa penting menyatukan tujuan mereka dalam skala yang besar. Pemilihan Umum 1955 membuka jalan bagi kaum perempuan untuk lebih terlibat aktif dalam dunia perpolitikan Indonesia juga tidak mengesampingkan perjuangan meraih Undang-Undang Perkawinan. Ruang lingkup yang semakin luas mengakibatkan aktualisasi diri perempuan memasuki pada ranah profesionalisme dunia pekerjaan. Pengabdian terhadap bangsa semakin beragam pada bidang-bidang yang menjadi bahasan skripsi ini seperti politik, perfilman, musik, pers, koperasi dan pendidikan.

Kata kunci: perempuan, Indonesia, ruang publik.

ABSTRACT

THRESSIA IKA WIJAYANTI. C0512046. 2017. Women Position in the Indonesian Public Space 1950 – 1966. Thesis: History Science Study Program, Cultural Science Faculty, Sebelas Maret University of Surakarta.

This study was discussed the women role in the Indonesian public spaces in 1950 – 1966. The Indonesian independence history has recorded the women participation in the nations struggle area. The women position is a study material that can be traced from their ideas, concept and real actions in an effort to achieve the independence and equality for their people.

The research method was used historical method including of heuristic (source collection), source criticism (internal and external critic), author interpretation and historiography.

Based on the data analysis, it can be concluded that the background of women activities in the public space of post-independence is the is the women awereness that they should contributed to filling independence and struggling of their rights. The women history to take part began at the physical revolution by joining to the army and warrior groups. In addition, through the Indonesian Women's Congress, women learn that it is important to integrate their goals on a large scale. The 1955 General Election paved the way for women to become more active involved in the Indonesian politics as well as the struggle for the Marriage Law. The wide spread scope increasing caused self-actualization enters into the realm of the professionalism of the work world. Devotions to the nation are increasingly diverse in the areas of the thesis discussion such as politics, cinema, music, pers, cooperatives, and education.

Keywords: women, Indonesian, public space.